

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik penderita TB Paru dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA di Puskesmas Banjit tahun 2020-2023 didapati kesimpulan sebagai berikut :

1. Penderita TB Paru di Puskesmas Banjit berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis pada tahun 2020-2023 sebanyak 297 penderita, dimana hasil pemeriksaan mikroskopis yang dinyatakan positif sebanyak 233 penderita (78,45%), serta yang dinyatakan negatif sebanyak 64 penderita (21,55%).
2. Karakteristik penderita TB Paru berdasarkan usia 10-18 tahun berjumlah 8 penderita dengan persentase (3,4%), usia 19-45 tahun berjumlah 98 penderita dengan persentase (42,1%), usia 46-59 tahun berjumlah 72 penderita dengan persentase (30,9%), dan usia > 60 tahun berjumlah 55 penderita dengan persentase (23,6%).
3. Karakteristik penderita TB Paru berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 146 penderita dengan persentase (62,7%), sedangkan perempuan berjumlah 87 penderita dengan persentase (37,3%).
4. Tingkat kepositifan BTA pada pemeriksaan mikroskopis BTA yakni kepositifan BTA +1 berjumlah 124 penderita dengan persentase sebesar (53,2%), lalu pada +2 berjumlah 61 penderita dengan persentase sebesar (26,2%), dan pada +3 berjumlah 48 penderita dengan persentase sebesar (20,6%).
5. Kriteria sediaan sputum BTA meliputi, kriteria kualitas sputum didapati hasil yang baik berjumlah 36 sediaan (90%), dan yang buruk berjumlah 4 sediaan (10%). Lalu pada kriteria ukuran sediaan didapati hasil yang baik berjumlah 6 sediaan (15%), dan yang buruk berjumlah 34 sediaan (85%). Lalu pada kriteria kerataan sediaan didapati hasil yang baik berjumlah 3 sediaan (7,5%), dan yang buruk berjumlah 37 sediaan (92,5%). Lalu pada kriteria pewarnaan sediaan didapati hasil

yang baik berjumlah 29 sediaan (72,5%), dan yang buruk berjumlah 11 sediaan (27,5%). Sedangkan pada kriteria kebersihan sediaan didapati hasil yang baik berjumlah 24 sediaan (60%), dan yang buruk berjumlah 16 sediaan (40%).

B. SARAN

Jika akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya wilayah daerah penelitian dapat lebih diperluas, serta menggunakan data primer, dengan melihat faktor lainnya seperti kontak erat, kepatuhan pengobatan, riwayat penyakit lain, serta kondisi lingkungan tempat tinggal dan kepadatan hunian.